

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
KEMAMPUAN BERSOSIALISASI SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH
KASIHAN YOGYAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Rihan Ardhiyan

NPM: 20150720025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2019

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Syamsudin, M.Pd.
NIK : 19630710199303133018

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Rizki Ardhyani
NPM : 20180720025
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Kemampuan Berprestasi Siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan Yogyakarta

Hasil Tes Turnitin* : 16%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 28/3 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Sadam Fajar Shodiq, M.Pd.I
(NIK. 19910320201604113063)

Dosen Pembimbing Skripsi,


(Drs. Syamsudin, M. Pd.)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH KASIHAN YOGYAKARTA

Oleh:

Rihan Ardhiyan dan Drs. Syamsudin, MPd

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl.
Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55183.*

Email : rihanardhiyan4@gmail.com

Email : syamhs.oke@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui intensitas penggunaan media sosial di SMA Muhammadiyah Kasihan; (2) Mengetahui kemampuan bersosialisasi pada siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan; (3) Mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial digunakan siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan model regresi linier sederhana. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 62 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan random sampling dengan jumlah keseluruhan 30 siswa. Adapun analisis data secara deskriptif, uji anova, uji regresi linier sederhana.

Hasilnya menunjukkan bahwa: (1) Intensitas penggunaan media sosial di SMA Muhammadiyah kasihan dalam kategori tinggi sebesar 60%; (2) Kemampuan bersosialisasi siswa di SMA Muhammadiyah kasihan dalam kategori tinggi sebesar 57%; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial terhadap kemampuan bersosialisasi anak di SMA Muhammadiyah Kasihan sebesar sebesar 33,6% dan 66,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *Media Sosial, Bersosialisasi, Siswa.*

THE INFLUENCE OF THE INTENSITY IN USING SOCIAL MEDIA TOWARD THE STUDENT'S SOCIALIZING ABILITY IN SMA MUHAMMADIYAH KASIHAN YOGYAKARTA

Abstract

This research aims to: (1) find out the intensity in using social media in SMA Muhammadiyah Kasihan; (2) find out the socializing ability of the students in SMA Muhammadiyah Kasihan; (3) find out the influence of the intensity in using social media used toward the student's socializing ability in SMA Muhammadiyah Kasihan.

The method used in this research was quantitative approach and the research type used was descriptive quantitative applying simple linear regression. The number of population in this research was 62 students. The sample collection technique used was random sampling having the overall number of 30 students. The data analysis was done using descriptive analysis, anova test, and simple linear regression test.

The results show that: (1) The intensity of using social media in SMA Muhammadiyah Kasihan is categorized as high that is 60%. (2) The socializing ability of the students in SMA Muhammadiyah Kasihan is categorized as high that is 57%. (3) There is a significant influence between the intensity of using social media and the socializing ability of the students in SMA Muhammadiyah Kasihan that is 33.6% while 66.4% is influenced by other factors.

Keywords: *Social media, Socializing, Students*

PENDAHULUAN

Pada zaman modern yang sangat maju dibidang ilmu teknologi ini, mempunyai perkembangan zaman sangat pesat. Berbagai macam penemuan yang bertujuan untuk mempermudah ruang lingkup gerak manusia yang selalu berkembang setiap tahunya. Ini terbukti bahwa daya pikir dan perilaku masyarakat semakin maju dan berkembang, namun semua ini tidak lepas dari para penemu-penemu sebelumnya.

Masyarakat saat ini hampir tidak mungkin tidak menggunakan media. Tanpa kita sadari, media sudah menjadi bagian dari hidup manusia. Seiring berkembangnya zaman, media hadir makin beragam dan berkembang. Pada awalnya komunikasi dalam media berjalan serah, dalam arti pengguna hanya bisa menikmati konten yang sudah disajikan oleh sumber media. Namun, dengan perkembangan zaman yang sangat pesat, orang yang sebagai penikmat dari media tidak hanya menikmati konten yang disediakan dari sumber media tetapi, sudah bisa mengikuti dan mengisi konten dimedia tersebut. Media sosial

merupakan salah satu bentuk nyata dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk sekarang dan era yang akan mendatang.

Seiring perkembangan zaman yang semakin pesat, permasalahan dan persoalan yang dihadapi oleh manusia akan semakin bertambah. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan utama bagi manusia untuk mengimbangi pesatnya kemajuan ilmu teknologi. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui uoaya pengajaran dan pelatihan. (Sugihartono, 2017) Sebagaimana halnya seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdassan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam pembangunan nasional, karena pendidikan merupakan salah satu cara membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas unttuk mencapai tujuan nasional. Salah satu caranya dengan menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai jalur dan tingkat. Sehingga hal tersebut membuat pendidikan dapat diperoleh dari usia muda. Pendidikan pada generasi muda diharapkan diharapkan mampu mendukung pencapain tujuan pembangunan nasional. Untuk generasi muda yang berpendidikan sejatinya bisa diharapkan untuk membawa negara ini menghadapi persaingan global, dalam semua bidang.

Di SMA Muhammadiyah Kasihan penggunaan media sosial diperbolehkan sehingga penggunaan media sosial siswa di sekolah hampir semuanya menggunakan tanpa terkecuali. Siswa merupakan salah satu komponen masukan yang ada dalam sistem pendidikan, yang akan diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan pendidikan. Dikalangan siswa sekrang sangat banyak kita temukan seseorang menjadi hiperaktif dimedia social yang sering kita lihat memposting kegiatan sehari-hari dengan gaya hidup sekan mereka mengikuti budaya orang luar negeri seiring perkembangan zaman, terutama dikalangan siswa sekolah menengah (SMA), namun

yang mereka posting tidak sesuai dengan gaya hidupnya yang ada di kehidupan nyata. Kadang ketika seseorang siswa memposting sisi kehidupannya penuh dengan kebahagiaan dan kesenangan belum tentu seseorang siswa tersebut bahagia dan senang dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Pada hakikatnya manusia adalah sebagai aktor yang cerdas yang mampu menciptakan berbagai hal, salah satunya dalam ruang interaksi dan sosialisasi. Ketika berada di dunia maya dan dunia nyata seseorang akan memiliki karakter yang sangat berbeda-beda, karena semua itu sudah menjadi kebiasaan seseorang di zaman yang serba canggih dan serba modern ini (Putri, Nurwanti, & Budiarti, 2016).

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis meneliti apakah intensitas media sosial berpengaruh dengan kemampuan bersosialisasi yang sedang terjadi di kalangan anak di SMA Muhammadiyah Kasihan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana intensitas penggunaan media sosial siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan? (2) Bagaimana kemampuan bersosialisasi siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan? (3) Apakah ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kemampuan bersosialisasi pada siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan?.

Sedangkan, tujuan dari peneliti adalah: (1) Mengetahui intensitas penggunaan media sosial di SMA Muhammadiyah Kasihan. (2) Mengetahui kemampuan bersosialisasi pada siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan. (3) Mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial digunakan siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah menggunakan analisis pendekatan kuantitatif. Karena, penelitian menggunakan pengolahan data yang berupa angka. Arikunto menyampaikan pendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang didalamnya banyak menggunakan angka, mulai dari awal pengumpulan data, menjelaskan data tersebut serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2006). Dengan

menggunakan metode ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada berdasarkan data dan fakta yang diperoleh dilapangan. Dalam menggunakan metode kuantitatif ini yang bermaksud untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kemampuan bersosialisasi siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013:173). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah Kasihan. Populasi yang digunakan sebanyak 60 siswa.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua populasi yang ada misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2015:81). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan random sampling dengan mengambil 52 responden dari populasi yang tersedia. Dimana 15 responden sebagai uji coba yang pertama, sedangkan 37 responden sebagai uji penelitian sebenarnya dalam penelitian ini. Adapun penentuan jumlah sampel yang diambil dari penelitian ini didasarkan pada rumus Slovin, untuk tingkat kesalahan pengambilan sample 5% yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{60}{1+(60)(0,05)^2} \\ &= \frac{60}{1,15}\end{aligned}$$

= 52,173913 (dibulatkan menjadi 52 sample).

Untuk lokasi penelitian penulis akan melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Kasihan Yogyakarta yaitu dengan harapan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial pada kemampuan bersosialisasi anak disekolahan tersebut. Pada data yang diperoleh untuk penyusunan penelitian ini adalah data yang diambil dari para informan yang dianggap mengetahui secara jelas mengenai penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, angket/kuisisioner dan dokumentasi.

- Uji validitas

Variabel intensitas penggunaan media sosial yang terdiri dari 20 item dalam uji pertama atau uji coba instrumen, terdapat 17 item yang valid dan 3 item yang tidak valid. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen dilihat dari t hitung $>$ t tabel (0,361). Pada uji validitas yang kedua peneliti menggunakan pernyataan yang sudah valid yaitu 17 item untuk melakukan penelitian.

Variable kemampuan bersosialisasi siswa yang terdiri dari 20 item, terdapat 19 item yang valid dan 1 item yang tidak valid. Untuk mengetahui valid tidak nya suatu istrumen dilihat dari t hitung $>$ t tabel (0,361). Sedangkan untuk penelitian, pernyataan yang digunakan untuk penelitian adalah pernyataan yang sudah valid, untuk itu peneliti menggunakan 19 pernyataan.

- Uji reliabilitas instrumen

Adapun ketentuan reliabel atau tidaknya instrumen sebagai berikut:

- Apabila nilai Cronbach's Alpha \geq 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel.
- Apabila nilai Cronbach's Alpha \leq 0,60 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Pada uji reliabilitas intensitas penggunaan media sosial Koefisien Cronbach's Alpha 0.876, jadi $0.876 \geq 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas intensitas penggunaan media sosial, Koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari koefisien table maka instrumen dinyatakan reliabilitas.

Pada uji reliabilitas kemampuan bersosialisasi Koefisien Cronbach's Alpha 0.872, jadi $0.872 \geq 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas kemampuan bersosialisasi, Koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari koefisien tabel maka instrumen dinyatakan reliabilitas.

- Analisis Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22 *for windows* untuk menentukan nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata (*mean*), nilai

tengah (*median*), nilai frekuensi yang paling besar, range, standar deviasi dan *variance*.

- Uji Prasyarat

Uji prasyarat memiliki tujuan untuk mengurangi hambatan dalam analisis selanjutnya sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan sebelumnya. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji linieritas.

Uji linieritas data merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis regresi linier sederhana. Apabila data tidak linier maka akan menggunakan analisis regresi non linier. Dasar pengambilan ketentuan dengan melihat angka probabilitas, yaitu sebagai berikut:

- Jika *sig. deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variable bebas dengan variable terikat.
- Jika *sig. deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variable bebas dengan variable terikat.

Dalam nilai *Deviation From Linearity* signifikansi adalah $0,264 < 0,05$, artinya terdapat hubungan yang linier antara variable bebas dengan variable terikat

- Teknik Analisis Regresi

Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel X (Penggunaan media sosial) terhadap variabel Y (Perilaku sosial), Penelitian menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut (Arikunto, 2013: 338).

Dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

- Y : Nilai yang dipredisikan
a : Konstanta/ bila harga $x=0$
b : Koefisien regresi
x : Nilai variabel Independent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Media sosial (*Social Networking*) merupakan media berbasis online dimana semua pengguna bisa dengan mudah menggunakannya, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, sosial network atau jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki mungkin merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh semua orang diseluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael Haenlin berpendapat bahwa media sosial sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content (Putri, Nurwanti, & Budiarti, 2016). Sementara jejaring sosial merupakan situs yang didalamnya setiap orang bisa menampilkan halaman pribadi, yang akan terhubung dengan teman-teman yang bisa berbagi informasi dan saling berkomunikasi. (Putri, Nurwanti, & Budiarti, 2016) Beberapa jejaring sosial diantaranya seperti apa yang kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari yaitu Twitter, Facebook, Instagram dan masih banyak lagi. Pada zaman yang serba canggih ini media sosial menggunakan internet sedangkan media tradisional atau media yang dulu kita pakai yaitu media cetak. Didalam media sosial mengajak siapa saja untuk berkontribusi, memberikan komentar serta memberikan berita dan informasi dalam waktu yang tepat dan tidak terbatas. Andreas Kaplan dan Michael Haenlin berpendapat bahwa media sosial sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content. (Putri, Nurwanti, & Budiarti, 2016) Denis McQuail 1991 merumuskan bahwa ada beberapa motif dalam penggunaan media sosial yaitu: Informasi : 1) Mencari berita tentang peristiwa dan kondisi yang

berkaitan dengan lingkungan terdekat, masyarakat dan dunia. 2) Mencari bimbingan menyangkut berbagai masalah praktis, pendapat, dan hal-hal yang berkaitan dengan penentuan pilihan. 3) Memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum. 4) Belajar, pendidikan diri sendiri. 5) Memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan.

Identitas pribadi: 1) Menemukan penunjang nilai-nilai pribadi. 2) Mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain (dalam media). 3) Meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri. Integrasi dan interaksi sosial: 1) Memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain, empati sosial. 2) Mengidentifikasi diri dengan orang lain dan meningkatkan rasa memiliki. 3) Menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial. 4) Membantu menjalankan peran sosial.

Hiburan: 1) Melepaskan diri dari atau terpisah dari permasalahan. 2) Bersantai. 3) Memperoleh kenikmatan. 4) Mengisi waktu. 5) Penyaluran emosi (McQuail, 1991).

Setelah melakukan analisis data pada variabel intensitas penggunaan media sosial terdapat hasil bahwa data di atas mendominasi banyaknya siswa yang menggunakan media sosial dengan kategori tinggi dengan persentase 60%, oleh sebab itu dari data di atas dapat dinyatakan bahwa penggunaan media sosial siswa secara keseluruhan berada pada kategori tinggi. Dari data di atas juga dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki intensitas penggunaan media sosial kategori sedang dengan persentase 27% dan siswa yang masuk dalam kategori intensitas penggunaan media sosial rendah dengan persentase yakni 13%, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil data secara keseluruhan menggambarkan bahwa intensitas penggunaan media sosial siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan dapat dikatakan tinggi.

- Dalam KBBI sosialisasi adalah proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya. Bisa disimpulkan bahwa sosialisasi adalah suatu proses dimana individu seseorang harus mulai menyesuaikan diri dan menerima unsur-unsur kebudayaan (perilaku, adat istiadat, bahasa dan kebiasaan-kebiasaannya lainnya) masyarakat atau orang-orang yang ada disekitarnya yang terutama dari lingkungan keluarga hingga meluas kelingkungan masyarakat. Secara sederhana kemampuan bersosialisasi diartikan suatu proses interaksi dan komunikasi dilakukan sejak lahir yang dilakukan seorang individu atau seseorang hingga meninggal dunia. David Gaslin (Maryati & Suryawati, 2007) mengatakan bahwa sosialisasi adalah suatu proses belajar yang dialami oleh semua orang untuk mengetahui norma dan nilai-nilai yang ada dimasyarakat sehingga beradaptasi dimasyarakat. Dalam proses tersebut terjadi secara alamiah yang dilakukan semua orang sebagai makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari pergaulan seseorang yang ada disekitarnya. Sedangkan menurut George Herbert Mead, sosialisasi pada manusia terjadi secara terus-menerus setiap waktu dengan berbagai tahap. Menurut Buhler (Henslin, 2006) kemampuan bersosialisasi siswa adalah kemampuan yang membantu individu-individu menyesuaikan diri bagaimana cara berfikir secara berkelompok, sehingga berperan dalam kelompoknya. Dari uraian tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan bersosialisasi siswa merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang siswa dalam cara berfikir maupaun penuesuain dirinya dengan cara berfikir kelompok dan saling berperan dalam kelompoknya sehingga kemampuan bersosialisasi kita akan semakin berkembang. Park dan Burgess (Santoso, 2004) menyatakan bahwa

kemampuan sosialisasi siswa dengan siswa lain dapat dilihat melalui hal-hal berikut: 1) Komunikasi antar teman. Komunikasi yang baik dan lancar akan berpengaruh baik terhadap proses pengenalan atau bersosialisasi dengan teman lainnya. 2) Kerjasama antar siswa satu dengan siswa yang lain. Kerjasama dalam menyelesaikan tugas disekolah, sehingga antar siswa satu dengan siswa lainnya bisa bertukar pendapat tentang tugasnya. 3) Pertentangan siswa dalam menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan oleh guru. Dalam persaingan siswa satu dengan siswa lainnya untuk mendapatkan nilai tertinggi, sehingga untuk mendapatkan nilai tertinggi bisa menjadi pertentangan siswa satu dengan siswa lainnya. 4) Persesuaian hasil antara siswa satu dengan siswa yang lain. Penyesuaian hasil belajar dengan siswa lain sebagai bahan pertimbangan guru dalam mengajarkan materi yang diajarkan. Setelah melakukan analisis data pada variabel kemampuan bersosialisasi siswa terdapat hasil bahwa data diatas mendominasi banyaknya siswa yang mempunyai kemampuan bersosialisasi terhadap siswa dengan kategori tinggi dengan persentase 57%, oleh sebab itu dari data diatas dapat dinyatakan bahwa kemampuan bersosialisasi siswa secara keseluruhan berada pada katagori tinggi. Pada dasarnya sosialisasi digunakan untuk memahami peran kita yang ada dimasyarakat agar mengetahui apa yang harus kita lakukan dimasyarakat oleh kita dan orang lain. Secara umum manfaat dari sosialisasi adalah membentuk pribadi, melahirkan masyarakat yang sosial sesuai dengan budayanya dan mewariskan nilai-nilai budaya dari satu generasi kegenerasi selanjutnya. Dalam kemampuan bersosialisasi akan sangat bermanfaat dilingkungan sekolah, terutama untuk siswa sendiri. Ada beberapa manfaat kemampuan bersosialisasi antara lain: Dapat

menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial maupun lingkungan fisiknya, Mempunyai banyak teman atau relasi dengan teman sehingga menyebabkan kenyamanan dalam bergaul dan kenyamanan ketika pembelajaran sedang berlangsung, Mempunyai hubungan yang saling menyatu dengan teman atau diantara siswa siswi dan orang lain yang ada disekitarnya, Dari data diatas juga dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan bersosialisasi siswa katagori sedang dengan persentase 30% dan siswa yang masuk dalam katagori kemampuan bersosialisasi siswa rendah dengan persentase yakni 13%, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil data secara keseluruhan menggambarkan bahwa intensitas penggunaan media sosial siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan dapat dikatakan tinggi. Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows* yang ditunjukkan pada hasil signifikansi sebesar 0,001. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial terhadap kemampuan bersosialisasi siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan. Sebagaimana hasil yang diperoleh pada tabel model *summary* maka diketahui hasil pada *R Square* sebesar 0,336. Maka besar pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kemampuan bersosialisasi siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan sebesar 33,6% dan 66,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan kemudian kita dapat melihat persamaan garis regresinya adalah $Y = 27.310 + 0.657x$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan data pada penelitian serta uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : (1) Berdasarkan analisis data dan diagram persentase menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial di SMA Muhammadiyah Kasihan dalam kategori tinggi sebesar 60%, yakni 18 siswa dari 30 sampel. Sedangkan untuk kategori sedang sebesar 27%, yakni 8 siswa dari 30 sampel dan untuk kategori rendah sebesar 13%, yakni 4 siswa. (2) Berdasarkan analisis data dan diagram persentase menunjukkan bahwa kemampuan bersosialisasi siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan dalam kategori tinggi sebesar 57%, yakni 17 siswa dari 30 sampel. Sedangkan untuk kategori sedang sebesar 30%, yakni 9 siswa dari 30 sampel dan untuk kategori rendah sebesar 13%, yakni 4 siswa. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial terhadap kemampuan bersosialisasi anak di SMA Muhammadiyah Kasihan sebesar sebesar 33,6% dan 66,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan kemudian kita dapat melihat persamaan garis regresinya adalah $Y = 27.310 + 0.657x$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dayana, U. (2016, Desember 8). *Media Sosial Kini Sudah Menjadi Sumber Informasi Jurnalis*. *www.kelola_media.com*.
- Hamzah, B. U., & Lamatenggo, L. (2010). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Henslin, J. M. (2006). *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi*. Jakarta: Erlangga.
- Kominfo. (2016, November 28). *Penggunaan Internet di Indonesia*. *www.kominfo.go.id*.
- Maryati, K., & Suryawati, J. (2007). *Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XII*. Jakarta: PT. Gelora Aksara.
- McQuail, D. (1991). *Teori Komunikasi Masa*. Jakarta: Erlangga.
- Putri, W. s., Nurwanti, N., & Budiarti, M. (2016). *Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Remaja*. 1.
- Rachmanovich, I. (2012, Januari 12). *UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Retrieved from <http://insinyurpendidikan.blogspot.com/2012/01/uu-sisdiknas-no-20-tahun-2003.html>
- Santoso, A. (2004). *Interaksi Manusia dan Komputer*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugihartono. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.